

# Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Berbantuan Media Tutorial Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Shooting Free Throw Bola Basket

Afrizal Alanuridin Ahmad<sup>1\*</sup>, Wahjoedi<sup>2</sup>, Made Agus Wijaya<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.

email: [afrizalalanuridinahmad11@undiksha.ac.id](mailto:afrizalalanuridinahmad11@undiksha.ac.id), [wahjoedi@undiksha.ac.id](mailto:wahjoedi@undiksha.ac.id), [wijaya.madeagus@undiksha.ac.id](mailto:wijaya.madeagus@undiksha.ac.id)

## ARTIKEL INFO

### Histori Artikel

Dikirim: 20 Januari 2024  
Direvisi: 28 Februari 2024  
Diterima: 20 Maret 2024  
Tersedia online 31 Maret 2024

### Kata Kunci:

hasil belajar; Bola Basket;  
TAI; media tutorial.

### Keywords:

learning outcomes;  
basketball; TAI; tutorial  
media.

### DOI:

<https://doi.org/10.23887/ika.v2i1.77240>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PJOK materi *shooting free throw* bola basket melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams assisted individualization* berbantuan media tutorial pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Kabat Banyuwangi. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan sebanyak dua siklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabat yang berjumlah 34 peserta didik terdiri dari (15 laki-laki serta 19 perempuan). Pengumpulan data dilaksanakan pada 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar pada siklus I terlihat ketuntasan belajar peserta didik adalah sebagai berikut: aspek afektif 12%, aspek kognitif 24%, psikomotorik 9%. Hasil belajar siklus II pada aspek afektif 88%, aspek kognitif 91%, aspek psikomotorik 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa hasil belajar shooting bola basket meningkat dari implementasi model pembelajaran tipe *team assisted individualization* berbantuan media tutorial. Hal ini diketahui dari meningkatnya presentase ketuntasan belajar nilai rata-rata siklus sehingga dinyatakan bahwa melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* berbantuan media tutorial dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabat Banyuwangi.

## ABSTRACT

This research aims to determine the learning outcomes of PJOK material on basketball free throw shooting through a team-assisted individualization type cooperative learning model assisted by tutorial media in class VII A students at SMP Negeri 1 Kabat Banyuwangi. This type of research is Classroom Action Research (PTK), carried out in two cycles, consisting of planning, implementing actions, observation or observations, and reflection. The subjects of this research were class VIIA students at SMP Negeri 1 Kabat, totaling 34 students consisting of (15 boys and 19 girls). Data collection was carried out in 3 aspects, namely affective, cognitive and psychomotor. The learning results in cycle I show that students' learning completeness is as follows: affective aspect 12%, cognitive aspect 24%, psychomotor 9%. Cycle II learning results in the affective aspect were 88%, cognitive aspect 91%, psychomotor aspect 85%. Based on the results of this research, it can be seen that basketball shooting learning outcomes increased from the implementation of the team assisted individualization type learning model assisted by tutorial media. This is known from the increase in the percentage of learning completeness in the average cycle value so that it is stated that through the implementation of the team assisted individualization type cooperative learning model assisted by tutorial media, it can improve the learning outcomes of class VIIA students at SMP Negeri 1 Kabat Banyuwangi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.



## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya untuk meningkatkan aktifitas fisik peserta didik saja, namun melalui pendidikan jasmani dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa pada aspek lainnya, seperti aspek afektif dan kognitif, sehingga melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat membentuk manusia yang seutuhnya. Diperkuat penelitian oleh (Dwiyogo & Cholifah, 2016) menjelaskan pendidikan jasmani menjadi sangat penting dalam hal perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak sampai dewasa. Pembelajaran pendidikan jasmani terdapat permainan bola besar salah satu dalam permainan bola besar yaitu permainan bola basket.

Menurut (Fatahillah, 2018) mengemukakan bahwa “permainan bola basket adalah olahraga yang berdasarkan kebiasaan, artinya untuk menjadi seorang atlet bola basket yang baik sangat dibutuhkan proses latihan atau bermain secara berulang-ulang atau berkelanjutan (*continue*) agar memperoleh taktik dan kondisi prima dalam permainan yang bagus”. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan memasukkan bola. Teknik dasar dalam bermain bola basket mencakup gerakan kaki (*footwork*), menembak bola ke dalam keranjang (*shooting*), melempar (*passing*), menangkap, menggiring (*dribble*), bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya yaitu tipe TAI (*teams assisted individualization*). Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dikembangkan oleh Robert Slavin di Johns Hopkins University bersama Nancy Madden (Sharan, 2014). Menurut (Ibrahim, 2000), pembelajaran kooperatif melalui *Teams Assisted Individualization* mendukung siswa kelompok atas dan bawah yang bekerja sama untuk mencapai tugas akademik. Menurut (Slavin, 2014), *Team Assisted Individualization* ialah model pembelajaran yang menggunakan kelompok heterogen dari sejumlah siswa yakni setiap kelompoknya 4-6 orang siswa, yang bekerja bersama guna menyelesaikan permasalahan yang diberikan. (Isjoni, 2013) Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, tekanan utama yang berbeda-beda. Dari pengertian pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di atas, dapat diambil manfaat penting tentang model pembelajaran ini. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* secara tidak langsung mengajak peserta didik untuk berperan aktif mengemukakan pendapat, memberi usul dan saran, melakukan kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dan saling membantu antara siswa satu dengan siswa mengenai cara bekerjasama dalam satu tim.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha et al., 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Setyorini & Wulandari, 2021). (Khotimah & Mansur, 2018) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar (Lestari, 2015).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan meningkatkan hasil belajar yaitu: (1) (Hanifah, 2018). Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Universitas Negeri Yogyakarta. Yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar fisika peserta didik SMA Negeri 1 Kasihan. (2) (Budiatno, 2020). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau. “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru”.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus dalam penelitian ini menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Tanggart yang terdiri atas *planning* (menyusun perencanaan), *acting* (melaksanakan tindakan), *observing* (melaksanakan pengamatan), dan *reflecting* (melakukan refleksi). Hasil refleksi ini kemudian dipergunakan untuk memperbaiki perencanaan (*revise plan*) berikutnya.

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Kabat Banyuwangi berjumlah 34 peserta didik untuk dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*teams assisted individualization*). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Observasi keterampilan *shooting* bola basket. Kemudian dinilai dengan perhitungan berdasarkan pada :

Tabel 1. Interval penilaian Hasil Belajar

No.	Interval	Kategori
1.	66 s/d 100	Sudah mencapai tujuan
2.	0 s/d 65	Belum mencapai tujuan

Sumber: Guru PJOK SMP N 1 Kabat Banyuwangi

Ketuntasan individu tercapai apabila peserta didik mencapai nilai 66% dari hasil tes. Bila 80% siswa dalam suatu kelas mampu menangkap gerak *shooting* pada permainan bola basket dengan skor minimal 66.

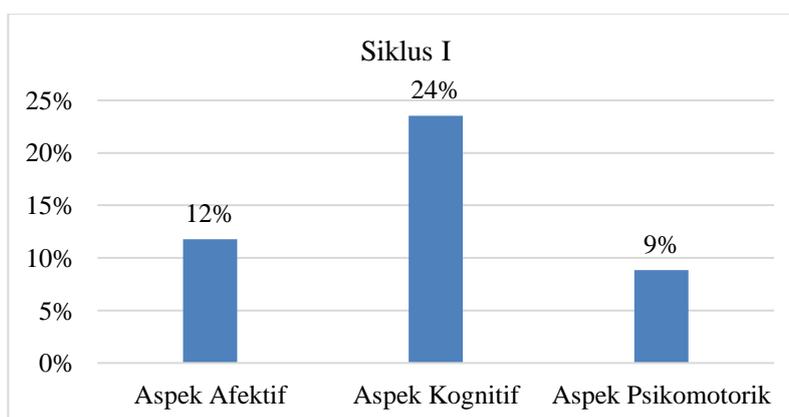
$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga aspek yang terkandung dalam nilai hasil belajar yakni aspek kognitif, psikomotor, dan afektif peserta didik kelas VII SMP N 1 Kabat Banyuwangi. Hasil belajar *shooting free throw* bola basket pada siklus I setelah diberi tindakan melalui implementasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil belajar siklus I

Aspek	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik tuntas	Jumlah peserta didik belum tuntas	Persentase	Keterangan
Afektif	34	4	30	12%	Belum mencapai standar KKM
Kognitif	34	8	26	4%	Belum mencapai standar KKM
Psikomotorik	34	3	31	9%	Belum mencapai standar KKM



Gambar 1. Hasil Belajar Siklus I

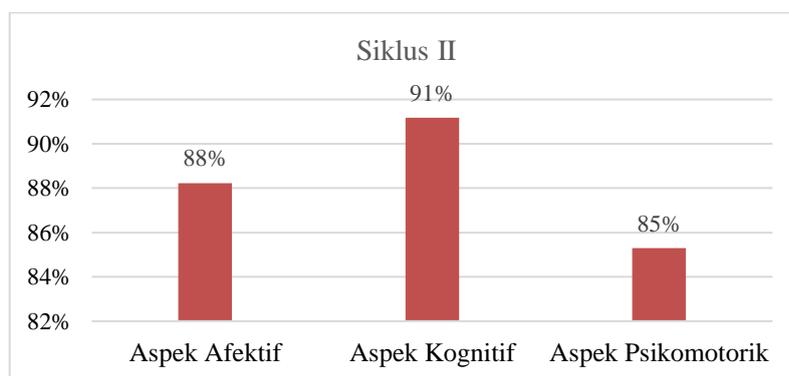
Dari deskripsi hasil pembelajaran *shooting free throw* bola basket melalui model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus 1 kelas VII SMPN 1 Kabat Banyuwangi setelah diberi tindakan adalah masih belum mencapai tujuan pembelajaran dengan persentase aspek afektif 12%, aspek kognitif 24% dan 9% untuk aspek psikomotorik peserta didik yang telah mencapai ketuntasan aspek aspek afektif berjumlah 4 orang dan yang belum tuntas 30 orang. Untuk aspek kognitif berjumlah 8 orang dan yang belum tuntas berjumlah 26 orang. Pada aspek psikomotorik peserta didik yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 3 orang dan yang belum tuntas berjumlah 31 orang. Dalam hal ini masih banyak peserta didik yang belum tuntas dibandingkan dengan yang sudah

tuntas, sehingga perlunya refleksi dan tindak lanjut untuk ke siklus II.

Hasil belajar *shooting free throw* bola basket pada siklus II setelah diberi tindakan melalui implementasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik tuntas	Jumlah peserta didik belum tuntas	Persentase	Keterangan
Afektif	34	30	4	88%	sudah mencapai standar KKM
Kognitif	34	31	3	91%	sudah mencapai standar KKM pembelajaran
Psikomotorik	34	29	5	85%	sudah mencapai standar KKM



Gambar 2. Hasil Belajar Siklus II

Dari deskripsi hasil pembelajaran *shooting free throw* bola basket melalui model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II kelas VII SMPN 1 Kabat Banyuwangi setelah diberi tindakan adalah sudah mencapai tujuan pembelajaran dengan persentase aspek afektif 88%, aspek kognitif 91% dan 85% untuk aspek psikomotorik. Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan aspek aspek afektif berjumlah 30 orang dan yang belum tuntas 4 orang. Untuk aspek kognitif berjumlah 31 orang dan yang belum tuntas berjumlah 3 orang. Pada aspek psikomotorik peserta didik yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 29 orang dan yang belum tuntas berjumlah 5 orang. Sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran sudah memenuhi tujuan karena nilai KB>80% maka dalam suatu kelas mampu menangkap gerak *shooting free throw* pada permainan bola basket dengan skor minimal 66. Hal tersebut dikarenakan pada pelaksanaan siklus II peneliti menambahkan materi pada video tutorial pelaksanaan *shooting free throw* dan pada saat proses pembelajaran di siklus ke-II peneliti lebih memfokuskan praktek di lapangan dan memberikan kesempatan lebih banyak bermain dengan bola basket.

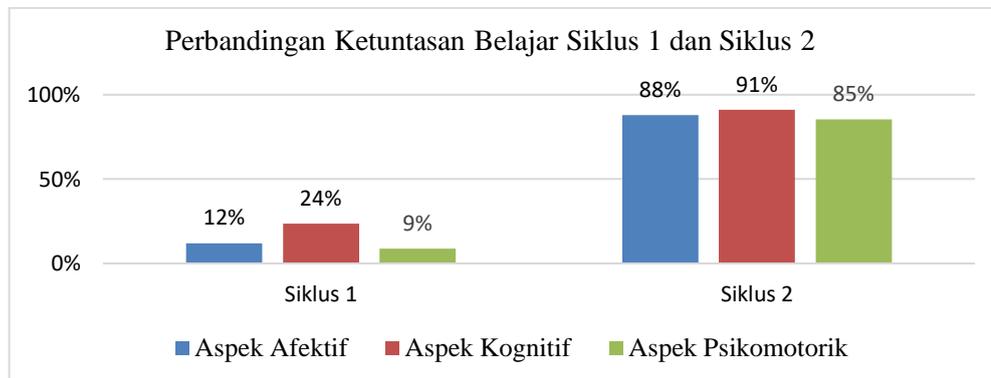
Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa hasil belajar *shooting* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan media tutorial dari aspek afektif, aspek pengetahuan (kognitif) dan aspek keterampilan (psikomotor). Pada aspek kognitif pada penelitian ini lebih detail menerangkan materi teknik dasar bola basket yang di paparkan langsung dengan bantuan media berupa *power point*. Pada aspek psikomotor diberikan peragaan dan menonton langsung beberapa video tutorial teknik dasar *shooting free throw* bola basket.

Perbandingan hasil pembelajaran *shooting free throw* pada bola basket kelas VII SMP N 1 Kabat Banyuwangi sangat terlihat jelas perbandingannya dari data awal yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru PJOK. Hasil tindakan pada siklus I dan siklus II melalui model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) disajikan dalam bentuk *table* dan gambar grafik berikut:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I & II

Aspek	Siklus I	Siklus II
-------	----------	-----------

Aspek Afektif	12%	88%
Aspek Kognitif	24%	91%
Aspek Psikomotorik	9%	85%



Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I & II

Dari deskripsi perbandingan hasil belajar *shooting free throw* bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan berbantuan media tutorial antar siklus kelas VII SMP N 1 Kabat sebelum dan sesudah diberi tindakan terdapat perbedaan yang sangat signifikan, dimana hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata peserta didik belum tuntas dengan persentase aspek afektif 12%, aspek kognitif 24%, dan aspek psikomotor 9% sehingga belum memenuhi tujuan pembelajaran. Pada siklus II hampir seluruh peserta didik tuntas dengan persentase aspek afektif 88%, aspek kognitif 91%, dan aspek psikomotor 85% sehingga bisa dikatakan nilai KB >80%. Hal tersebut dikarenakan pada pelaksanaan siklus II peneliti menambahkan materi pada video tutorial pelaksanaan *shooting free throw* dan pada saat proses pembelajaran di siklus ke-II peneliti lebih memfokuskan praktek di lapangan dan memberikan kesempatan lebih banyak bermain dengan bola basket

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PJOK materi *shooting free throw* bola basket meningkat secara signifikan sesudah dengan sebelum melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan berbantuan media tutorial kelas VII SMP N 1 Kabat Banyuwangi. Pada siklus I rata-rata peserta didik belum tuntas dengan persentase aspek afektif 12%, aspek kognitif 24%, dan aspek psikomotor 9% sehingga belum memenuhi standar KKM. Pada siklus II hampir seluruh peserta didik tuntas dengan persentase aspek afektif 88%, aspek kognitif 91%, dan aspek psikomotor 85% sehingga bisa dikatakan nilai KB >80% yang berarti sudah memenuhi standar KKM dan kelas selesai.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Budiatno, L. A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Dwiyogo, W. D., & Cholifah, P. S. (2016). *Continuing Professional Development ( CPD ) for Physical Education Teacher in Elementary School through Blended Learning*. 14, 948–955.

Fatahillah, A. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>

Hanifah, N. W. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Kasihan*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ibrahim, M. dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.

Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Khotimah, K., & Mansur, M. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization*

- (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 5(02), 175. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v5i02.1211>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>
- Sharan, S. (2014). *The Handbook of Cooperative Learning: Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Untuk Memacu Keberhasilan Siswa Di Kelas* (Edisi Cet.). Yogyakarta: Istana Media.
- Slavin, R. E. (2014). Cooperative Learning and Academic Achievement: Why Does Groupwork Work? *Anales de Psicología*, 30(3), 785–791. <http://dx.doi.org/10.6018/analesps.30.3.201201%5Cnhttp://revistas.um.es/analesps>